



RINGKASAN

AISYAH PUJIANI. Pengembangan Bisnis dengan Perbaikan Teknologi Pasteurisasi pada PT Naksatra Kejora Kabupaten Temanggung. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Agribisnis persusuan merupakan salah satu bidang usaha yang dapat ditekuni mengingat kebutuhan yang terus meningkat serta ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia masih cukup memadai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu pakar agribisnis bahwa berbeda dengan produk pangan lainnya, produk peternakan termasuk susu bukan digerakkan oleh 'supply driven', melainkan 'konsumen driven'. Hal ini dikarenakan produk susu masih tetap akan dibutuhkan seiring dengan peningkatan dan kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan gizi.

PT Naksatra Kejora yang merupakan salah satu perusahaan agribisnis memiliki unit bisnis bergerak di bidang peternakan sapi perah yang kegiatan bisnisnya dilaksanakan di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Kajian pengembangan bisnis ini disusun selama tiga bulan di PT Naksatra Kejora. Metode yang digunakan dalam penyusunan Kajian Lingkungan Bisnis ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam perusahaan atau di dalam organisasi yang sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan dalam jangka pendek atau dalam jangka panjang. Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang dilakukan melalui telah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa melalui peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui telah terhadap kondisi eksternal perusahaan.

Analisis SWOT yang telah digunakan terhadap lingkungan eksternal dan internal PT Naksatra Kejora menghasilkan suatu alternatif strategi. Alternatif strategi tersebut adalah strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*). Strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*) digunakan untuk peningkatan manfaat dari kelemahan dan peluang pada teknologi yang ada, yaitu perbaikan kualitas susu pasteurisasi melalui perbaikan teknologi dengan mengadopsi sistem kejut listrik dalam pembuatan susu pasteurisasi. Penggunaan teknologi tersebut direncanakan mampu mengatasi kelemahan perusahaan yaitu masa kadaluarsa susu pasteurisasi yang relatif singkat.

Rumusan ide pengembangan bisnis dengan perbaikan teknologi ini dianalisis melalui analisis kelayakan usaha dari aspek finansial dan non finansial. Berdasarkan hasil analisis anggaran parsial, adanya pengembangan bisnis dapat menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp 20 924 115 yang diperoleh dari selisih keuntungan total dengan kerugian total. Nilai R/C ratio > 1 yaitu 2.002, artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2.002 serta hasil perolehan selisih laba bersih dari analisis laba rugi sebelum dan sesudah pengembangan bisnis yaitu sebesar Rp 157 335 697.

Kata kunci : analisis SWOT, analisis anggaran parsial, PT Naksatra Kejora, sistem kejut listrik, susu pasteurisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

